



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DENGAN  
EMESIS GRAVIDARUM MENGGUNAKAN WEDANG JAHE  
DI BPM LELY MARLINA BERGAS**

**OLEH:  
VIVI TOMIATUN  
040116A032**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGERAN  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Menggunakan Wedang Jahe Di Bpm Lely Marlina Bergas " yang disusun oleh :

Nama : Vivi Tomiatun

Nim : 040116A032

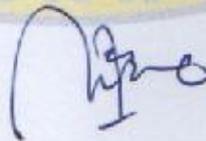
Program Studi : DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Chichik Nirmasari, S.SiT.,M.Kes  
NIDN. 0627098004

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DENGAN  
EMESIS GRAVIDARUM MENGGUNAKAN WEDANG JAHE  
DI BPM LELY MARLINA BERGAS**

Vivi Tomiatun <sup>1)</sup>, Chichik Nirmasari <sup>2)</sup>, Ari Widyaningsih <sup>3)</sup>  
Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Ngudi Waluyo

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Emesis Gravidarum* merupakan mual muntah yang muncul pada empat minggu pertama kehamilan dan perlahan menghilang pada umur kehamilan menginjak dua belas minggu. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah.

**Tujuan:** Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum.

**Metode:** Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif, lokasi studi kasus di BPM Lely Marlina Bergas Kabupaten Semarang, Subjek studi kasus adalah ibu hamil trimester 1 Ny. P umur 29 tahun G2P1A0 Umur Kehamilan 10 minggu 5 hari dengan emesis gravidarum. Waktu studi kasus pada 21-25 Mei 2019. Teknik pengambilan data antara lain meliputi wawancara serta observasi dan data sekunder meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

**Hasil:** Setelah mengkonsumsi wedang jahe selama 4 hari, pada hari pertama diberikan wedang jahe mual dan muntah 3 kali lama  $\pm$  3 menit, hari kedua mengalami penurunan frekuensi mual muntah 2 kali lama  $\pm$  1 menit, hari ketiga mengalami mual, dan hari keempat tidak mual muntah.

**Kesimpulan:** Wedang jahe efektif dalam menurunkan emesis gravidarum sehingga masyarakat dapat menggunakan metode non farmakologi dengan memanfaatkan jahe untuk penanganan mual dan muntah pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Emesis Gravidarum, kehamilan trimester 1, wedang jahe  
**Kepustakaan:** 30 literatur (2009-2017)

## ABSTRACT

**Background:** Emesis gravidarum is vomiting nausea that appears in the first four weeks of pregnancy and slowly disappears at the age of twelve weeks pregnancy. The first advantage of ginger is the content of essential oils that have a refreshing effect and block the vomiting reflex.

**Objective:** To perform midwifery care for first trimester pregnant women with emesis gravidarum.

**Method:** It is a case study with descriptive method. The study took place at independent midwife practice Lely Marlina Bergas district Semarang. The subject of case study was first trimester pregnant women of Mrs. P 29 years old G2P1A0 11 weeks and 5 days of pregnancy with emesis gravidarum. The study was conducted on 21-25 May 2019. The techniques of data collection include interviews and observations and secondary data include the study of documentation and literature study.

**Result:** After consuming hot ginger drink for 4 days, the first day was given hot ginger drink, nausea and vomiting 3 times  $\pm 3$  minutes long, in the second day the patient experiences vomiting 2 times  $\pm 1$  minutes, in the third day the patient experiences only nauseous, and in the fourth day the patient does not experience nauseous vomiting.

**Conclusion:** Hot ginger drink is effective in reducing emesis gravidarum so that people can use non-pharmacological methods by utilizing ginger to treat nausea and vomiting in pregnant women.

**Keywords:** Emesis Gravidarum, first trimester pregnancy, hot ginger drink

**Reference:** 30 literatures (2008-2017)

## PENDAHULUAN

Sebagian besar ibu hamil 65-70 % mengalami *Emesis Gravidarum* dan terjadi sekitar 10-15 % dari semua ibu hamil mengalami Hiperemesis Gravidarum yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Hiperemesis gravidarum dapat menyebabkan cadangan karbohidrat habis dipakai untuk keperluan energi sehingga pembakaran tubuh beralih pada cadangan lemak dan protein (Manuaba I. A., 2009).

Penanganan ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* meliputi penanganan farmakologi yaitu dengan menggunakan beberapa jenis obat, baik secara tunggal maupun kombinasi. Obat yang boleh digunakan antara lain vitamin, antihistamin, antikolinergik, antagonis dopamin, fenotiazin, butirofenon, antagonis serotin, dan kostikosteroid. Cermati pemakaian obat-obatan anti mual pada masa kehamilan karena dapat menembus

plasenta/kehamilan dan tingkat keamanan untuk bayi masih belum dapat dipastikan. Tapi bila mual muntah sangat hebat dan mengancam kesehatan ibu hamil, pengobatan baru akan diberikan (Mandang d. , 2016).

Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedang gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik. Hasilnya ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun ditekan. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri, sedang oleoresisnya menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Hernani and winarti, 2013).

Berdasarkan data ibu hamil yang diambil di BPM Lely Marlina Bergas. Pengambilan data dimulai dari bulan September – November Tahun 2018 yang terdapat 52 orang ibu hamil, ibu hamil yang ANC di trimester 1 ada 30 orang. Yang mengalami Emesis Gravidarum ada 13 orang (43,3%).

Masalah dari latar belakang diatas yaitu “Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester 1 dengan Emesis Gravidarum Menggunakan Wedang Jahe di BPM Lely Marlina Bergas Kabupaten Semarang?”.

Tujuan karya tulis ilmiah ini yaitu Memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan menurut Varney pada asuhan kebidanan ibu hamil trimester I dengan terapi wedang jahe untuk mengurangi mual muntah di BPM Lely Marlina Bergas secara komprehensif.

Metode yang digunakan dalam pengelolaan kasus ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskriptif keadaan secara objektif.

Adapun teknik pengumpulan data seperti:

1. Observasi

Yaitu dilakukan pengamatan secara langsung terhadap pasien dengan lima kali pengkajian guna untuk mengetahui keadaan umum dan perkembangan selanjutnya.

2. Wawancara

Yaitu serangkaian tanya jawab yang dilakukan pada pertemuan tatap muka pada pasien, keluarga dekat, maupun bidan yang menolong.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

#### 4. Studi Kasus

Yaitu pengumpulan yang dilakukan dengan mempelajari keadaan atau kasus nyata yang sedang dialami oleh pasien yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum sedang dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu data subjektif yaitu ibu bernama Ny.P umur 29 tahun G2P1A0 umur kehamilan 10 minggu 5 hari, pernah melahirkan satu kali dan tidak pernah keguguran. Ibu mengatakan mual setelah makan dan muntah cairan, ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 7 maret 2019. Data objektif diperoleh dari data pasien yaitu : keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, TD: 100/70 mmHg, Nadi 80x/menit, Suhu 36,6°C, RR 20x/menit, Tinggi Badan: 155cm, BB 54 kg, pada pemeriksaan fisik terdapat turgor kulit baik, konjungtiva mata merah muda, kelopak mata cekung, palpasi abdomen teraba tegang, pp test positif pada tanggal 20 april 2019.

Interpretasi data meliputi diagnosa kebidanan dan masalah yang mungkin timbul, pada kasus ini diagnosa kebidanan berasal dari data dasar yang terdiri dari data subjektif dan data objektif, sehingga muncul diagnosa kebidanan Ny.P umur 29 tahun G2P1A0 umur kehamilan 10 minggu 5 hari dengan emesis gravidarum dan masalah yang muncul pada kasus emesis gravidarum adalah ibu merasa cemas terhadap keadaannya.

Diagnosa potensial dan antisipasi pada Ny.P G2P1A0 umur 29 tahun hamil 10 minggu 5 hari dengan emesis gravidarum tidak terjadi hiperemesis gravidarum karena telah ditangani dengan baik.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny.P meliputi memeriksa TTV ibu setiap kali kunjungan, menganjurkan ibu makan sedikit tapi sering, memberikan ibu wedang jahe hangat menggunakan jahe emprit 2,5 gram, dikupas dan diris, kemudian direbus tambahkan gula 1 sendok makan. Diminum 2x1 setiap pagi dan sore selama 4 hari berturut-turut.

Evaluasi Ny.P yaitu dalam pemberian wedang jahe selama 4 hari berturut-turut Ny.P mengalami penurunan mual muntah, hari pertama Ny.P mengalami mual muntah 3 kali dengan lama  $\pm 3$  menit, hari kedua Ny. P mengalami penurunan mual muntah menjadi 2 kali selama  $\pm 1$  menit, hari selanjutnya dievaluasi kembali Ny.P hanya mengalami mual tidak muntah, dan hari keempat setelah pemberian wedang jahe Ny.P sudah tidak mengalami mual dan muntah lagi.

## **Kesimpulan dan saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny. P dengan emesis gravidarum di BPM Lely Marlina, maka penulis mengambil kesimpulan : Pengkajian yang dilakukan pada ibu hamil trimester 1 yaitu diperoleh data subjektif dan objektif. Pada interpretasi data, penulis dapat menegakkan diagnosa kebidanan pada Ny.P umur 29 tahun G2P1A0 umur kehamilan 10 minggu 5 hari dengan emesis gravidarum. Masalah yang timbul pada Ny.P yaitu ibu merasa cemas dengan keadaannya. Diagnosa potensial danantisipasi pada Ny.P G2P1A0 umur 29 tahun hamil 10 minggu 5 hari dengan emesis gravidarum tidak terjadi hiperemesis gravidarum karena telah ditangani dengan baik. Identifikasi penanganan segera pada Ny.P umur 29 tahun dengan emesis gravidarum menggunakan wedang jahe. Asuhan pada Ny.P tidak dilakukan antisipasi segera karena tidak adanya diagnosa atau masalah yang memerlukan tindakan segera. Rencana tindakan pada Ny.P umur 29 tahun dengan emesis gravidarum dengan menggunakan wedang jahe telah dilaksanakan. Pelaksanaan dalam pemberian asuhan pada Ny. P sesuai dengan perencanaan hasil yang maksimal. Evaluasi pada Ny.P dengan emesis gravidarum menggunakan wedang jahe dapat diperoleh hasil yaitu keadaan umum baik, mual muntah yang sebelumnya 3x dengan lama  $\pm 3$  menit menjadi tidak mual dan muntah, nafsu makan meningkat, dan aktifitasnya tidak terganggu.

### **Saran**

Setelah penulis selesai menyusun Karya Tulis Ilmiah, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Dapat memberikan informasi pada ibu hamil, dan keluarga tentang penanganan untuk Emesis Gravidarum yang tepat, terutama dengan mengkonsumsi wedang jahe.

2. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk penanganan asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap klien dalam mengatasi masalah Emesis Gravidarum dengan menggunakan metode non farmakologi dengan pemanfaatan tanaman jahe.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan dan IPTEK khususnya bagi mahasiswa kebidanan dalam menerapkan cara mengatasi Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester 1 serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan di Perpustakaan dan bahan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dan cara mengatasi Emesis Gravidarum.

#### Daftar Pustaka

- Gusti, A. d. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Hernani and winarti, C. (2013). *Kandungan Bahan Aktif Jahe dan Pemanfaatannya dalam Bidang Kesehatan*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Maghfiroh, A., & Astuti, L. P. (2016). Pengaruh Permen Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal. *Prodi Kebidanan Stikes Karya Husada Semarang*, 75-84.
- Mandang, d. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Manuaba, I. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB, Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. A. (2009). *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Nugroho. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho, T. (2012). *OBSGYN:Obstetri Gynekologi (Untuk Kebidanan dan Keperawatan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pratami, E. (2016). *Evidence Based dalam Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Putri, A. D., A, D., Haniarti, & Usman. (2017). Efektifitas pemberian jahe hangat dalam mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1. *ISBN*, 99-105.
- Ramadhan, A. (2013). *Aneka Manfaat Ampuh Rimpang Jahe Untuk Pengobatan*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.